

PERANAN PROGRAM YONGJIN ERP SEBAGAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU

ERP Accounting Information System, Raw Material, Internal Control.

Anisa Humaeni, Muanas dan Sudradjat

*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia*

Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

213

Submitted:
JANUARI 2019

Accepted:
APRIL 2019

ABSTRACT

Accounting information system provides information of raw material supplies and holds important roles for the company. Therefore, such activities need to carefully considered due to the elements of company's assets possess material values in a relatively large amount, and are sensitive to subjects as time, damages, and unpredictable cost when wrongly managed. The purpose of this study is to investigate how far the application of accounting information system in Yongjin ERP manages the supplies data. This is what motivates the author to conduct a research on how the application of information accounting system can benefit in providing accurate information on raw material supplies required. In this study, the author used descriptive-qualitative method.

The data used is of year 2017 obtained from the warehouse division. Data were collected through interviews and documentary studies. The study used two types of data sources, which are of primary and secondary. Overall data were obtained, collected, analyzed, and eventually interpreted to investigate the issue and seek for possible explanations. Yongjin Javasuka Company is a foreign owned company engage in manufacturing. The study concludes that the application of Yongjin ERP accounting information system, and the material module in particular have been put to good use and can be maintained further in the future. Likewise, a physical calculation is advisable to be executed more often, specifically on the warehouse division. This will guarantee accuracy of both physical and digital data.

Keyword: ERP Accounting Information System, Raw Material, Internal Control.

PENDAHULUAN

Perencanaan sumber daya perusahaan, atau sering disebut *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah suatu aplikasi atau sistem informasi yang mengintegrasikan seluruh bidang fungsi perusahaan seperti gudang, produksi, keuangan, pemasaran dan sumberdaya manusia sehingga informasi akan tersampaikan dengan cepat. Dengan melakukan hal tersebut, sistem komputer dapat melayani kebutuhan khusus di setiap area fungsional perusahaan.

Menyadari pentingnya peranan sistem informasi berbasis komputer atas pengendalian persediaan bahan baku, maka dirasakan perlu untuk melakukan penelitian yang terkait dengan "Peranan Program Yongjin ERP sebagai Sistem Informasi terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku".

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 7 No. 1, April 2019
pg. 213 - 218
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7852

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mendukung penelitian ini maka dibutuhkan beberapa landasan teori, diantaranya : Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Anastasia Diana. (2011,3): “Merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut Mulyadi (2016, 460) Persediaan adalah :

“Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan baku penolong, persediaan perlengkapan pabrik, dan persediaan suku cadang”.

Romney Steinbart (2015, 230) menyatakan Sistem pengendalian persediaan memberikan jaminan memadai bahwa kejadian tidak terjadi.

Menurut Hanif Alfatta (2007,19) beberapa keunggulan sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan yang cepat
2. Tingkat akurasi informasi yang dihasilkan cukup tinggi
3. Efisiensi sumber daya manusia.

Menurut Sofjan Assauri (2008, 240): pengertian persediaan bahan baku adalah : “Persediaan barang-barang yang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana dapat diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari supplier”.

Menurut Hall Singleton (363, 2007) : “ERP merupakan sebuah sistem paket peranti lunak yang terdiri atas beberapa modul dan yang berubah perlahan terutama dari sistem perencanaan sumber daya manufaktur tradisional”.

METODE PENELITIAN

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis, maka peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui peranan program Yongjin ERP sebagai variabel yang mempengaruhi (X), dan sistem informasi pengendalian persediaan bahan baku sebagai variabel yang dipengaruhi (Y).

Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara jelas keadaan objek penelitian yang sebenarnya dengan mengumpulkan data relevan yang tersedia, kemudian disusun, dipelajari, dan dianalisis lebih lanjut, dengan penekanan pada perbandingan antara hasil riset di lapangan dengan teori terkini dan relevan yang diperoleh dari hasil riset yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT Yongjin Javasuka Factory 1

Persediaan bahan baku menjadi salah satu faktor operasional yang sangat penting bagi perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Begitu pula halnya dengan PT. Yongjin Javasuka Garment sangat memperhatikan hal tersebut, dimana persediaan bahan baku yang dimiliki terdiri dari persediaan bahan baku *fabric* (bahan utama) dan *accessories* (aksesoris).

Jenis Persediaan

PT. Yongjin Javasuka merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, dimana produk-produk yang dihasilkan merupakan jenis garment atau

pakaian. Banyaknya permintaan pasar internasional akan produk dari PT. Yongjin Javasuka mengharuskan perusahaan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh buyer sehingga perusahaan memerlukan kuantitas lebih banyak akan jenis, bentuk, warna dan kualitas atas bahan baku yang digunakan.

Penerapan Sistem Pencatatan Persediaan Barang

Persediaan barang yang terdapat pada perusahaan adalah bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi. Persediaan barang setiap hari dicatat didalam *form material loading* persediaan yang kemudian pada akhir periode dilakukan *stock opname* dan diinput didalam program ERP Yongjin.

Perusahaan melakukan perhitungan fisik atau *stock opname* setiap enam bulan sekali. Dalam pencatatan perubahan persediaan bagian gudang perusahaan menggunakan *form material loading* yang kemudian dicatat berdasarkan *material outgoing request* dan surat jalan lainnya. Pencatatan dilakukan mencatat semua mutasi yang terjadi pada persediaan meliputi penerimaan, pemakaian dan sisa sehingga pada akhir periode akan berbentuk laporan persediaan

Peranan program Yongjin ERP terhadap pengendalian persediaan bahan baku

Semua aktivitas manual biasanya dilakukan oleh perusahaan yang memiliki beberapa transaksi. Namun untuk perusahaan yang bisnisnya semakin tahun semakin berkembang, maka aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri pasti memiliki banyak transaksi. Oleh karena jumlah transaksi yang semakin bertambah tersebut tidak mungkin aktivitas dalam perusahaan dilakukan secara manual.

Pengendalian dan pengelolaan berbasis komputer dalam sistem informasi akuntansi akan mengurangi masalah kecepatan dalam memperoleh informasi. Perhitungan saldo akhir persediaan yang terdapat pada program Yongjin ERP yaitu dengan melihat laporan hasil *material incoming* dengan *material outgoing* yang ada pada menu *ending stock material by file number* yang ada pada program. Informasi yang diperlukan suatu bahan baku yang akan digunakan oleh proses produksi merupakan hasil dari penggunaan sistem.

Secara umum, pelaksanaan sistem informasi persediaan bahan baku pada program Yongjin ERP :

1. Input data

Input data merupakan suatu proses untuk memasukan semua dokumen transaksi yang terkait ke dalam program Yongjin ERP yang telah disediakan baik transaksi pembelian bahan baku maupun pemakaian persediaan bahan baku.

2. Proses

Proses penginputan transaksi harus dilakukan setiap hari. Jika semua data telah terkumpul maka bagian yang bersangkutan akan melakukan input data dari transaksi yang terjadi sesuai dengan menu transaksi yang telah disesuaikan jenis transaksinya. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah atasan untuk mengetahui berapa jumlah pembelian, pemakaian dan berapa jumlah dana yang telah dikeluarkan atas pembelian bahan baku yang dipesan. Pada saat dilakukan transaksi pembelian, maka kegiatan tersebut harus diinput sesuai menu transaksinya, yaitu pada menu transaksi pembelian. Jika terjadi penerimaan barang maka akan diinput di menu transaksi incoming material dan jika terjadi pemakaian bahan baku akan diinput pada menu transaksi *outgoing material*.

3. Output

Output yang akan dihasilkan atas laporan adalah bagian laporan harian, mingguan, dan bulanan. Tergantung dari periode berapa lama melakukan postingnya, sehingga akan segera diketahui berapa jumlah saldo awal saldo akhir dan jumlah pemakaian barang.

Laporan Barang Persediaan

Laporan persediaan barang adalah suatu bentuk hasil pengendalian dan pengelolaan persediaan barang dengan menggunakan program Yongjin ERP.

Dalam laporan *ending stock material* akan terlihat mutasi kedatangan bahan baku dari transaksi pembelian yang diinput pada menu *incoming material*, lalu akan terlihat pula mutasi bahan baku yang keluar dari transaksi permintaan bahan baku ke gudang yang diinput pada menu *outgoing material*.

Keunggulan Program Yongjin ERP

Program Yongjin ERP memiliki beberapa keunggulan dalam mengendalikan persediaan bahan bakunya berdasarkan penerimaan dan pengeluaran bahan baku yang terjadi sebagai berikut:

1. Otorisasi
2. Lengkap, cepat dan akurat
3. Otomatisasi
4. Pencatatan
5. Akses

Berdasarkan peranan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka penerapan sistem informasi akuntansi dengan program Yongjin ERP untuk pengendaliannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat memberikan keyakinan bahwa nilai yang tercatat adalah nilai yang sesungguhnya.
2. Untuk mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada karyawan sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan dengan cepat.
3. Peranan Yongjin ERP dalam pengendalian persediaan merupakan cara untuk melakukan pengelolaan pengontrolan barang tersebut, dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan Yongjin ERP yang ada maka diharapkan dengan mempermudah dalam mengendalikan dan mengelola persediaan dengan baik dan akurat.
4. *Stock Opname* yang dilakukan merupakan salah satu tindakan pengendalian persediaan, agar dapat meyakinkan bahwa data yang ada pada program Yongjin ERP mengenai data persediaan sesuai dengan data fisik barang yang ada.
5. Tindakan pengendalian yang telah dilakukan oleh PT. Yongjin Javasuka seperti setiap gudang memiliki security untuk menjaga gudang dari orang yang tidak berkepentingan, pengecekan fisik karyawan keluar masuk area gudang, penerimaan dan pengeluaran barang dari gudang harus diketahui oleh kepala gudang, administrasi gudang atau orang item gudang merupakan tindakan untuk mengamankan persediaan dari kehilangan barang tanpa dokumen.
6. Pengecekan fisik yang telah dilakukan merupakan bagian dari pengendalian karena melibatkan berbagai fungsi dalam melakukan perhitungan fisik persediaan yang dilakukan oleh orang-orang yang terdiri dari fungsi administrasi gudang sebagai penanggung jawab.
7. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas serta rincian pekerjaan yang jelas merupakan bagian dari pengendalian persediaan. Menjadikan otorisasi dari dari penggunaan sistem Yongjin ERP sendiri menjadi lebih baik sesuai dengan otorisasi yang diberikan maka tanggung jawab pekerjaan menjadi lebih jelas.

Kelemahan Program Yongjin ERP

Meskipun program Yongjin ERP memiliki banyak keunggulan seperti yang telah diungkapkan diatas, masih terdapat kelemahan antara lain yaitu:

1. Pada transaksi *request material* yang dilakukan oleh bagian administrasi produksi ke gudang bahan baku, sistem ERP belum dapat mengurangi langsung *quantity*

yang diminta dengan yang sudah dikeluarkan. Sehingga setiap kali bagian administrasi produksi membuat permintaan bahan baku ke gudang, admin harus mencatat secara manual ke dalam *excel file* terlebih dahulu agar tidak terjadi permintaan bahan baku berulang atau *double* input. masih belum digunakan sebaik mungkin karena masih banyak menu transaksi yang tidak digunakan secara maksimal seperti menu scan barcode yang digunakan hanya untuk bahan baku pabrik.

Pengendalian internal program Yongjin ERP

Adapun pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan program ERP, sebagai berikut :

- a) Integritas dan nilai etika manajemen
Nilai etika harus dituangkan ke dalam berbagai aturan atau standar perilaku agar dapat menjadi kerangka perilaku yang dipedomani seluruh pegawai. Nilai etika bagi perusahaan bermanfaat untuk memotivasi perilaku pegawai sehari-hari, sehingga jika nilai etika dapat ditegakkan secara konsisten dan konsekuen maka penggunaan sistem Yongjin ERP akan semakin berdiri kokoh.
- b) Struktur Organisasi
Struktur organisasi disusun secara fungsional yang terdiri dari bagian manajer, kepala bagian, supervisor bagian, bagian produksi, diberbagai bagian yang berhubungan dengan bahan baku dan menggunakan sistem Yongjin ERP.
Dengan menggunakan sistem Yongjin ERP seluruh bagian operasional dengan mudah memperoleh berbagi informasi, mulai dari pengadaan bahan baku yang dibeli didalam ataupun luar negeri sampai pengiriman produk yang dipesan oleh konsumen luar negeri akan segera diproses dan diusahakan melalui sistem pengiriman yang tercepat dan terbaik sesuai hari pesanan yang sudah dijanjikan pada informasi yang tercantum pada sistem Yongjin ERP .
- c) Prosedur tanggung jawab dan otoritas
Pemisahaan tugas menjadi prosedur tanggung jawab dan otorisasi dalam pengembangan dari struktur organisasi.
- d) Pengaruh eksternal, seperti pemeriksaan oleh badan pemerintah.
Perusahaan juga telah menerapkan sistem pengendalian mutu ISO. Hal ini untuk menyikapi peraturan yang berhubungan dengan sistem pengendalian dan keamanan mutu sesuai dengan sertifikat pengendalian mutu yang dimiliki.
- e) Kebijakan dan praktik perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya
Penerimaan pegawai atau staff ditangani oleh personalia, sedangkan untuk pencatatan dan penyimpanan data pegawai dikelola langsung menggunakan sistem Yongjin ERP dengan modul *Human Resource Development*.

Penilaian risiko program Yongjin ERP

Pada dasarnya resiko dari suatu kegiatan tidak dapat dihilangkan akan tetapi dapat diminimalisir sehingga tidak akan berdampak besar terhadap hasil suatu kegiatan. Untuk memperkecil resiko tersebut, maka harus dibuat pengendalian dalam sistem untuk memvalidasi berbagai transaksi sebelum diterima dan ditidakanjuti oleh modulnya.

Informasi dan Komunikasi Persediaan

Pengendalian terhadap persediaan barang dagang terdiri dari siklus pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, dimana setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian pembelian dilakukan dengan mnginput data pada program Yongjin ERP dan hasil outputnya sendiri dilaporkan dan diperiksa oleh bagian *accounting* yang dapat secara otomatis menarik data yang ada pada program Yongjin ERP.

Pengawasan

Untuk memastikan pengawasan dapat berjalan dengan baik, maka pihak manajemen harus dapat memastikan bahwa pengendalian internal berfungsi sebagaimana mestinya. Sehingga kegiatan pengawasan (monitoring) menjadi sebuah proses yang memungkinkan kualitas desain pengendalian internal serta operasinya berjalan dengan baik.

Aktivitas Pengendalian Persediaan Barang

Kebijakan dan prosedur yang dibuat perusahaan meliputi : aktivitas pengendalian persediaan barang, sehingga dengan kebijakan ini diharapkan akan dapat memberikan kemungkinan yang memadai bahwa sistem pengendalian persediaan barang yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan adanya pemisahan tugas dan otorisasi transaksi yang memadai.

SIMPULAN

Beberapa simpulan yang dapat diuraikan atas penelitian ini, yaitu:

1. Peranan program Yongjin ERP sangatlah penting dalam memberikan informasi lebih cepat sehingga dapat menghasilkan dan menghubungkan penerimaan informasi secara lebih cepat antar departemen. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa modul-modul yang digunakan dan dapat menghasilkan suatu pelaporan yang terperinci. Adapun modul-modul yang terdapat dalam Yongjin ERP adalah sebagai berikut:
 - a. Modul Produksi
 - b. Modul Material
 - c. Modul Kepegawaian
 - d. Modul Pengadaan Barang
 - e. Modul Aset
 - f. Modul Akuntansi
2. Perusahaan telah melakukan pengendalian persediaan dengan menggunakan Program Yongjin ERP dan terlihat telah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu perusahaan juga telah menerapkan penegakan integritas dan nilai etika dengan baik.
3. Program Yongjin ERP merupakan suatu sistem informasi akuntansi terpadu yang dirancang khusus untuk mengendalikan persediaan bahan baku. Dengan adanya program Yongjin ERP, maka secara otomatis sistem akan memperlihatkan setiap terjadinya perubahan pada persediaan bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatta, H. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem*, CV.Andi Offset, Yogyakarta.
- Assauri, S. 2008. *Managemen Produksi dan Operasi*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Edisi Revisi 2008, Jakarta.
- Diana, A. dan Lilis, S. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1, CV.Andi, Yogyakarta.
- Hall, J.A. 2007. *Accounting Information System*. Alih Bahasa: Dewi Fitriyani dan Deny Kwary. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*, Salemba empat, Jakarta.
- Romney, M.B. dan Paul, J.S. 2015. *Accounting Information System*. Alih Bahasa: Kikin Sakinah dan Novita Sari, Jakarta.